

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian dari analisis data terhadap kepatuhan berobat penderita hipertensi adalah sebagai berikut:

1. Gambaran-gambaran kepatuhan berobat penderita hipertensi baik secara pengobatan farmakologi maupun pengobatan secara non farmakologi. Kepatuhan berobat secara farmakologi adalah perilaku taat dalam menjalani perintah orang lain maupun saran medis dengan penuh kerelaan guna untuk proses kesembuhan seperti mengkonsumsi obat anti hipertensi dan cek up rutin sesuai dengan anjuran dokter. Kepatuhan berobat non farmakologi adalah perilaku taat dalam menjalani perintah orang lain maupun saran medis dengan penuh kerelaan guna mencapai kesembuhan dengan melakukan pengurangan berat badan, menghentikan merokok, menghindari alkohol, melakukan aktifitas fisik serta membatasi asupan garam.

Kepatuhan berobat digambarkan dalam pilihan dan tujuan pengaturan (upaya individu untuk memilih sesuai dengan yang diyakininya), yaitu ketiga subjek memilih pengobatan secara medis menjadi pengobatan yang paling utama dan pengobatan secara non farmakologi, herbal bahkan alternative sebagai pengobatan penunjang untuk mencapai suatu kesembuhan. Perencanaan pengobatan atau perawatan (upaya perencanaan yang dilakukan oleh individu dalam pengobatannya untuk mencapai suatu kesembuhan) antara lain: jadwal minum obat, jadwal cek

up. Ketiga subjek mempunyai jadwal minum obat dan jadwal cek up yang berbeda-beda sesuai dengan anjuran dokter terhadap mereka masing-masing. Untuk subjek pertama memiliki jadwal minum obat 1 hari 1 kali dan jadwal cek up selama 1 bulan 1 kali, sedangkan pada subjek kedua mengkonsumsi obat selama 2 hari 1 kali dan rutin cek up selama 1 minggu 1 kali. Lain halnya pada subjek ketiga ia dijadwalkan untuk minum obat selama 1 hari 2 kali dan jadwal cek up selama 1 minggu 1 kali.

Pelaksanaan aturan hidup (kemampuan individu untuk mengubah gaya hidup sebagai upaya untuk menunjang kesembuhannya). Pelaksanaan aturan hidup juga dilakukan oleh ketiga subjek diantaranya, mengurangi asupan garam, mengurangi aktifitas, serta menjaga pola hidup dan pola makan sesuai dengan anjuran dokter.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat antar lain adalah: karakteristik individu yang meliputi umur dan status perkembangan, ciri kesakitan dan ciri pengobatan, variabel-variabel sosial seperti dukungan keluarga, dukungan pasangan, dokter dan juga orang-orang disekitar subjek. persepsi dan pengharapan pasien terhadap penyakit (hipertensi) yang di deritanya dan faktor kepatuhan berobat yang terakhir adalah komunikasi antara pasien dan dokter variabel yang sangat penting antara lain sikap sosial terhadap sistem perawatan kesehatan khususnya untuk mematuhi serta mengkomunikasikan terhadap para tenaga kesehatan.

